

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi dalam mengatur rencana penelitian guna diperoleh data yang tepat, sesuai karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Sedangkan, menurut Surifah (2010) “Desain penelitian merupakan perencanaan, struktur dan penyimpangan yang bisa saja terjadi”.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. “Metode penelitian kuantitatif sendiri dipergunakan pada kajian yang memakai populasi atau sampel tertentu, yang mana pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis sebagaimana yang sudah ditetapkan” (Sugiyono, 2012).

Menurut Sugiyono (2012), “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengerti nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen), tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang datanya didapatkan dari sampel populasi penelitian, yang kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui, pengaruh asimetri informasi pada manajemen laba melalui GCG sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

“Penelitian ini jika dilihat dari jenis data dan analisisnya termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memiliki data berupa angka” (Sugiyono, 2012).

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Erlina (2008), “Variabel penelitian merupakan sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai, yang dapat berbeda pada waktu yang berbeda pula untuk obyek yang sama”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012), “Variabel merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga didapatkan informasi tentang hal itu, yang kemudian akan ditarik garis intinya”. Secara garis besar, penelitian ini memakai tiga variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi.

3.2.1 Variabel Independen (Asimetri Informasi)

Dalam penelitian ini, asimetri informasi merupakan variabel independen. Asimetri informasi timbul saat manajer lebih mengerti informasi internal dan kelangsungan perusahaan di masa mendatang ketimbang pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Pengukuran asimetri informasi memakai *relative bid-ask spread* yang diaplikasikan sebagai berikut (Komalasari, 2010):

$$\text{SPREAD} = (\text{aski,t} - \text{bidi,t}) / \{(\text{aski,t} + \text{bidi,t}) / 2\} \times 100$$

Keterangan:

Ask_{i,t} : harga *ask* tertinggi pada saham perusahaan i dan pada hari t

Bid_{i,t} : harga *bid* terendah pada saham perusahaan i dan pada hari t

3.2.2 Variabel Moderasi (*Good Corporate Governance*)

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan sebagai variable moderasi adalah (Andreani, dkk, 2015):

1. Ukuran Dewan Komisaris (UDK), yaitu total anggota dewan komisaris, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan sampel.
2. Ukuran Komite Audit (UKA), yaitu total anggota komite audit, baik yang berasal dari internal perusahaan (dewan komisaris yang juga merupakan ketua ataupun anggota) maupun dari eksternal perusahaan sampel.

3.2.3 Variabel Dependen (Manajemen Laba)

Pengukuran manajemen laba memakai *discretionary accruals* (DACC) yang dihitung dengan cara mencari selisih *total accruals* (TACC) dan *nondiscretionary accruals* (NDACC). Dalam menghitung DACC, peneliti menggunakan *Modified Jones Model*. “Model *jones* ini memang banyak dipergunakan dalam penelitian akuntansi, karena mode ini dinilai sebagai model yang sesuai dan tepat dalam mengindikasi manajemen laba” (Sulistyanto, 2008).

Model perhitungannya, sebagai berikut:

$$TACC_{it} = EBXT_{it} - OC_{Fit} \dots \dots \dots (1)$$

$$TACC_{it}/TA_{i,t-1} = \beta_1 (1/TA_{i,t-1}) + \beta_2 (\Delta RE_{vit}/TA_{i,t-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/TA_{i,t-1}) \dots \dots \dots (2)$$

Dari persamaan regresi di atas, NDACC dihitung dengan menambahkan kembali koefisien-koefisien β .

$$\text{NDACC}_{it} = \beta_1 (1/\text{TA}_{i,t-1}) + \beta_2 ((\Delta \text{REV}_{it} - \Delta \text{REC}_{it})/\text{TA}_{i,t-1}) + \beta_3 (\text{PPE}_{it} / \text{TA}_{i,t-1}) \dots \dots \dots (3)$$

$$\text{DA}_{it} = (\text{TACC}_{it}/\text{TA}_{i,t-1}) - \text{NDACC}_{it} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

DA_{it} : *Discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t

TACC_{it} : Total Accruals perusahaan i pada periode t

EBX_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode t

OCF_{it} : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

$\text{TA}_{i,t-1}$: Total aktiva perusahaan i pada periode t-1

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i dalam tahun t

ΔREC_{it} : Perubahan piutang usaha perusahaan i dalam tahun t

PPE_{it} : Nilai aset tetap (gross) perusahaan i pada periode t.

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Asimetri Informasi (X)	Asimetri informasi timbul saat manajer lebih mengerti informasi internal dan kelangsungan perusahaan di masa mendatang ketimbang pemegang saham dan <i>stakeholder</i> lainnya	<i>Bid-Ask Spread</i> $\text{SPREAD} = (\text{aski},t - \text{bidi},t) / \{(\text{aski},t + \text{bidi},t) / 2\} \times 100$	Rasio
<i>Good Corporate Governance</i> (M)	<i>Corporate governance</i> merupakan konsep yang bisa	Total UDK + Total UKA $\text{GCG} = \text{Total UDK} + \text{Total UKA}$	Nominal

Dilanjutkan...

Lanjutan...

	dimanfaatkan dalam upaya peningkatan efisiensi ekonomis, yang meliputi adanya beberapa kaitan antara manajer perusahaan, direksi, para pemilik saham, pemerintah, karyawan dan pihak berkepentingan perusahaan lainnya		
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba merupakan intervensi yang bermaksud tertentu pada proses pelaporan keuangan eksternal yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang sifatnya pribadi sebagaimana dijelaskan	DACC $DA_{it} = (TACC_{it}/TA_{i,t-1}) - NDACC_{it}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017. Alasan penetapan perusahaan perbankan sebagai perusahaan sampel adalah, karena perbankan sendiri mempunyai karakteristik yang tidak sama dengan perusahaan ataupun industri lain seperti manufaktur, perdagangan dan perusahaan lainnya. Perbankan sendiri merupakan industri yang sarat atas berbagai regulasi, hal ini dikarenakan bank ialah lembaga perantara keuangan yang menjadi penghubung antara pihak yang berlebih akan dananya dengan pihak dengan dana yang kurang.

Kedua fungsi perbankan tersebut membuat lembaga tersebut dihadapkan pada risiko besar. Jika perbankan tidak berkapabilitas dalam menjaga *image* (kualitas), maka hal itu akan berdampak terhadap likuiditas bank. Pemilihan populasi diambil dari bank publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk.
2	AGRS	Bank Agris, Tbk.
3	ARTO	Bank Artos Indonesia, Tbk.
4	BABP	Bank MNC Internasional, Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia, Tbk.
6	BBCA	Bank Central Indonesia, Tbk.
7	BBHI	Bank Harda Internasional, Tbk.
8	BBKP	Bank Bukopin, Tbk.
9	BBMD	Bank Mestika Dharma, Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
13	BBYB	Bank Yudha Bakti, Tbk.
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia, Tbk.
15	BGTG	Bank Ganesha, Tbk.
16	BINA	Bank Ina Perdana, Tbk.
17	BJBR	Bank Jabar Banten, Tbk.
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.
19	BKSW	Bank QNB Indonesia, Tbk.
20	BMAS	Bank Maspion Indonesia, Tbk.
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero), Tbk.
22	BNBA	Bank Bumi Artha, Tbk.

Dilanjutkan...

Lanjutan...

23	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk.
24	BNII	Bank Maybank Indonesia, Tbk.
25	BNLI	Bank Permata, Tbk.
26	BSIM	Bank Sinarmas, Tbk.
27	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.
28	BVIC	Bank Victoria Internasional, Tbk.
29	DNAR	Bank Dinar Internasional, Tbk.
30	INPC	Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
31	MCOR	Bank China Construction Bank Ind., Tbk.
32	MEGA	Bank Mega, Tbk.
33	NAGA	Bank Mitraniaga, Tbk.
34	NISP	Bank OSBC NISP, Tbk.
35	NOBU	Bank Nationalnobu, Tbk.
36	PNBS	Bank Panin Syariah, Tbk.
37	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.
38	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.
39	BCIC	Bank J Trust Indonesia, Tbk.
40	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.
41	BSWD	Bank of India Indonesia, Tbk.
42	MAYA	Bank Mayapada Internasional, Tbk.
43	PNBN	Bank Pan Indonesia, Tbk.

Sumber: BEI (Bursa Efek Indonesia)

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini bukan seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, namun perusahaan perbankan itu memiliki kriteria tersendiri. Dari beberapa kriteria yang ditentukan, terdapat 37 perusahaan sampel penelitian. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun periode 2016 - 2017.
- b. Perusahaan sampel telah menerbitkan laporan tahunan dengan tahun buku 2016 - 2017.
- c. Perusahaan sampel mempunyai data *bid* dan *ask* pada akhir tahun buku 2017.

Dengan memakai kriteria yang sudah ditetapkan diatas, maka keterangan mengenai populasi dan sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan <i>go public</i> yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2017	43
Perusahaan sampel tidak menerbitkan laporan tahunan tahun buku 2016 – 2017	(1)
Perusahaan sampel tidak mempunyai data <i>bid</i> dan <i>ask</i> pada akhir tahun 2017.	(5)
Jumlah sampel	37

Dari penjelasan diatas, populasi penelitian berjumlah 43 perusahaan. Dari jumlah tersebut, terdapat 1 perusahaan tidak menerbitkan laporan tahunan 2017 dan 5 perusahaan tidak memiliki data *bid* dan *ask* pada akhir tahun, sehingga populasi penelitian diperoleh 37 perusahaan. Data perusahaan dapat dilihat pada halaman dibawah.

Tabel 3.4
Perusahaan sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk.
2	AGRS	Bank Agris, Tbk.
3	ARTO	Bank Artos Indonesia, Tbk.
4	BABP	Bank MNC Internasional, Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia, Tbk.
6	BBCA	Bank Central Indonesia, Tbk.
7	BBHI	Bank Harda Internasional, Tbk.
8	BBKP	Bank Bukopin, Tbk.
9	BBMD	Bank Mestika Dharma, Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
13	BBYB	Bank Yudha Bakti, Tbk.
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia, Tbk.
15	BGTG	Bank Ganesha, Tbk.
16	BINA	Bank Ina Perdana, Tbk.
17	BJBR	Bank Jabar Banten, Tbk.
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.
19	BKSW	Bank QNB Indonesia, Tbk.
20	BMAS	Bank Maspion Indonesia, Tbk.
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero), Tbk.
22	BNBA	Bank Bumi Artha, Tbk.
23	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk.
24	BNII	Bank Maybank Indonesia, Tbk.
25	BNLI	Bank Permata, Tbk.
26	BSIM	Bank Sinarmas, Tbk.
27	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.

Dilanjutkan...

Lanjutan...

28	BVIC	Bank Victoria Internasional, Tbk.
29	DNAR	Bank Dinar Internasional, Tbk.
30	INPC	Bank Artha Graha Internasional, Tbk.
31	MCOR	Bank China Construction Bank Ind., Tbk.
32	MEGA	Bank Mega, Tbk.
33	NAGA	Bank Mitraniaga, Tbk.
34	NISP	Bank OSBC NISP, Tbk.
35	NOBU	Bank Nationalnobu, Tbk.
36	PNBS	Bank Panin Syariah, Tbk.
37	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Sumber: BEI (Bursa Efek Indonesia)

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Data penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif ini didapatkan secara tidak langsung (dicatat dan diperoleh dari pihak lain). Data kuantitatif biasanya berupa bukti, catatan dan laporan historis yang tertata rapi didalam arsip (dokumen) yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan. Adapun data kuantitatif yang dipakai dalam penelitian adalah laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan di BEI tahun 2017.

Data yang dipakai dalam penelitian merupakan data kuantitatif berupa data laporan tahunan. Sumber data dalam penelitian merupakan sumber data sekunder yang didapatkan dari dokumen-dokumen yang diterbitkan melalui *website* BEI.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mamakai teknik pengumpulan data dokumentasi, dimana data tersebut didapatkan dari *International Capital Market Directory* (ICMD), teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara mencari data

dokumentasi tentang hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulensi rapat, agenda dan lain sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Regresi Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi memiliki pengaruh pada sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif, tergantung pada variabel moderasi. Oleh karena itu, variabel moderasi disebut juga sebagai *contingency variable*.

Pengujian terhadap adanya pengaruh variabel *good corporate governance* dalam hubungan antara asimetri informasi dengan manajemen laba dilakukan persamaan regresi melalui uji interaksi, *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut Liana (2009), MRA merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda yang didalamnya tercakup unsur interaksi pada persamaan regresinya (perkalian dua atau lebih variabel independen).

Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut (Suliyanto, 2011):

$$Y = a + b_1X + e \quad (1)$$

$$Y = a + b_1X + b_2M + b_3XM + e \quad (2)$$

Keterangan:

Y	= Manajemen laba
X	= Asimetri informasi
M	= <i>Good Corporate Governance</i>
XM	= Interaksi X dan M
a	= Konstanta (<i>Intercept</i>)
b1, b2, b3	= Koefisien regresi
e	= <i>Error</i>

Variabel perkalian antara X dan M pada masing-masing model merupakan variabel moderasi yang menunjukkan pengaruh moderasi variabel M pada hubungan X dan Y, sedangkan variabel X dan M merupakan pengaruh langsung pada Y.

3.6.2 Uji Linieritas

Uji linieritas ini bermaksud agar dapat diketahui, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya dipakai sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan memakai *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel disebut mempunyai hubungan yang linear, bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2012), “Uji beda t-test digunakan untuk melakukan uji terhadap seberapa jauh pengaruh variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini, yang secara individual dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial. Dasar penentuan keputusan yang digunakan dalam uji t, sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.
Hipotesis ditolak memiliki arti, bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima.
Hipotesis tidak dapat ditolak memiliki arti, bahwa variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012), “Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kapabilitas model dalam menjelaskan variasi variabel dependen”. Kisaran nilai dari koefisien (R^2) adalah antara 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Bila $R^2=0$, artinya variasi dari Y tidak dapat dijelaskan oleh X sama sekali, sedangkan bila $R^2=1$, artinya variasi dari Y, 100% dapat dijelaskan oleh X. Dengan demikian, semakin besar R^2 maka semakin baik, karena hal ini menggambarkan, bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Hubungan antara variabel dependen

dengan variabel independen dianggap kuat apabila mempunyai nilai $R > 0,5$. Sedangkan apabila menunjukkan nilai $< 0,5$ berarti korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen kurang kuat.